

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesenian tradisional *Famözi Göndra* merupakan musik tradisional yang masih dimainkan dalam upacara pemakaman *Si'ulu*, di desa *Bawömataluo*, Nias Selatan. Instrumen *Göndra*, *Aramba*, *Faritia*, *Tamburana*, dan *Tutu* dalam kesenian tradisional *Famözi Göndra* ini dimainkan oleh sekelompok pemuda.

Kesenian tradisional *Famözi Göndra* dalam upacara kematian *Si'ulu*, bertujuan sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada *Si'ulu* (bangsawan) yang telah meninggal serta sebagai hiburan bagi keluarga yang ditinggalkan. Bagi masyarakat *Bawömataluo*, *Famözi Göndra* dalam upacara kematian seorang *Si'ulu* merupakan tradisi turun-temurun dari nenek moyang sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan kepada *Si'ulu* atas dedikasi yang baik selama masih hidup.

Kajian musikologi dalam kesenian tradisional Musik *Famözi Göndra* terdiri dari sejumlah aspek musikal, termasuk: ritme, di mana *Famözi Göndra* banyak menggunakan not  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{8}$ , dan  $\frac{1}{16}$ . Jalinan Melodi dari Nada; As, C, Es dan F. Timbre: terdapat 2 timbre pada kesenian tradisional *Famözi Göndra* yaitu dari instrumen musik *Göndra*, *Tamburana* dan *Tutu* (*Membranophone*), serta *Aramba* dan *Faritia* (*Idiophone*). Tempo; Allegretto atau cepat (112 bpm). Kesenian tradisional *Famözi Göndra* pada pertunjukannya memiliki jalinan

melodi yang selalu diulang-ulang dari nada-nada pada instrumen *Faritia* dan *Aramba*.

## B. Saran

Peneliti menawarkan beberapa rekomendasi berdasarkan hasil temuan penelitian sebagai upaya untuk meningkatkan kesenian tradisional *Famözi Göndra* lebih baik lagi di masa yang akan datang, antara lain:

Agar kesenian tradisional ini tidak punah di masa yang akan datang, diharapkan seluruh masyarakat - khususnya para pemain atau seniman di Desa *Bawömataluo* dapat terus menjunjung tinggi, melindungi, dan mengembangkan kesenian ini. Selain itu, diharapkan pemerintah dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kesenian ini, karena dukungan dari pemerintah sangat penting bagi para pelaku seni dan dapat membantu menjaga kelestarian kesenian tradisional.

Diharapkan para musisi atau pemain dapat berinteraksi dengan masyarakat, khususnya para pemuda. Karena perkembangan kesenian tergantung pada generasi-generasi berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apel, Willi. 1944. *Harvard Dictionary of Musik*. Cambridge: The Belknap Press of Harvard University.
- Arikunto, Suharismi. 1995. *Dasar -Dasar Research*, Bandung: Tarsoto.
- Bawole, Paulus. *Tradisi Pemakaman dan Upacara Adat di Nias Selatan*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2008.
- David D. Boyden. 1968. *Introduction To Musik*. Greener Bokks: London.
- Grove's Dictionary of Musik and Musicians*, St. Martins's New York, 5<sup>th</sup> ed., 1954. Sembilan volume; informasi ensiklopedis mengenai Musik dan Musisi, Suplemen, 1961
- Gulo, Ningsih Linda Fiska .2020. "*Peranan Sanggar Seni Faomasi Nias Dalam Pelestarian Ansambel Famözi Göndra Pengiring Tari Moyo di Kota Medan*". Undergraduate Thesis, Unimed.
- Hornbostel, E.M & Sachs, C.1961. "*Classification of Musical Instruments: Translated from the Original German by Anthony Baines and Klaus P. Wachsman*". *The Galpin Society Journal*, 14:3-29.
- Johandri, Sihaloho. 2016. *Fungsi Ansambel Mamözi Göndra dalam Mengiringi Tari Perang Nias pada Acara Famataro Siila Siulu Mbanua oleh Sanggar Furai di Desa Aloha Kecamatan Belawan Medan*. Skripsi, Universitas HKBP Nommensen.
- Lee, W.F.1965. *Musik Theory Dictionary: (The Language of The Mechanics of Musik)*, University of Miami, Coral Gables, Florida
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Marlina, Uli Silaen. 2015. "*Pergeseran Fungsi Musik Göndra pada Tari Moyo (Tari Elang) Masyarakat Nias di Sanggar Tari Fanayama Simalingkar Medan*". Undergraduate thesis, Unimed.
- Meleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Miles dan Huberman, 2014. *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of New Methods*. (Sage Publications).

Miller, Hugh, (2017). *Pengantar Apresiasi Musik*. Terjemahan Triyono Bramantyo. Triyono P.S. Yogyakarta Institut Indonesia

Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Prier SJ, Karl Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgis

Sarumaha, Yermin. 2023. “*Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Balita Di Desa Bawomataluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara*”. Skripsi, Institut Kesehatan Helvetia

Schneck, Daniel J. dan Dorita S. Berger. 2006. *The Musik Effect*. London. Jessica Kingsley Publishers

Simamora, Agustynus Saputra. 2016. *The Presentation Form Of Mamözi Göndra Musik In Accompanying Nias War Dance On Furai Studio Of Medan (bentuk penyajian musik mamözi Göndra dalam mengiringi tari perang Nias di sanggar Furai Medan)*. Undergraduate thesis, Unimed.

Stein, Leon. 1979. *Structure and Style. The Study of Analysis of Musikal form*. Princeton, New Jersey: Summy-Birchard Musik

Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*, CV. Bandung: Alfabeta.